

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan dan uraian mengenai partisipasi *civil society* dalam pemilihan kepala Daerah Kabupaten Blitar tahun 2015, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Partisipasi *civil society* pada pilkada Kabupaten Blitar 2015, terbagi menjadi dua kelompok, yakni kelompok pro dan kelompok kontra, terkait dengan pelaksanaan pilkada calon tunggal. Kelompok pro terhadap pilkada mempunyai tujuan untuk memberikan kontribusi pada pemilihan kepala daerah. Partisipasi kelompok pro mempunyai program yang berbeda-beda, seperti memberikan pendidikan politik, berupa edukasi yang berkaitan dengan pilkada dengan mekanisme baru. Kemudian tugas pembantuan dengan memberikan tenaga mereka untuk membantu terlaksananya pilkada.
2. Partisipasi kelompok kontra yakni memberikan tekanan kepada pihak penyelenggara, sebagai bentuk respon masyarakat mengenai fenomena calon tunggal. Kelompok kontra lebih fokus untuk memberikan kritik dan saran tentang sistem pemilihan, dengan melakukan audiensi dengan pihak penyelenggara. Dengan aksi tersebut diharapkan kedepan Kabupaten Blitar dapat lebih kompetitif dalam pelaksanaan pilkada.

B. Saran

1. Riset tentang konsep *civil society* dalam politik sangat menarik, karena *civil society* tampil dengan cara yang berbeda dalam merespon fenomena politik yang masih belum pernah terjadi pada tahun-tahun sebelumnya. Dengan mengambil nilai-nilai positif dari tindakan-tindakan yang telah dilakukan oleh *civil society*.
2. Untuk peneliti selanjutnya, tema partisipasi *civil society* dapat digunakan sebagai sumber referensi untuk memperkuat konsep *civil society*.



